

# Pengaruh Net Sales dan Current Ratio terhadap Earning per Share (EPS) pada PT. Bumi Resources Tbk yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII)

**Liya Megawati**

Universitas Singaperbangsa Karawang  
[liya.mega@fe.unsika.ac.id](mailto:liya.mega@fe.unsika.ac.id)

\*Penulis Korepondensi

Diajukan : 11 Januari 2022

Disetujui : 20 Maret 2022

Dipublikasi : 9 April 2022

## ABSTRACT

*This research is motivated by the assumption that Net Sales and Current Ratio affect Earning Per Share (EPS). It was stated by theory, namely when Net Sales rises and Current Ratio increases, Earning Per Share (EPS) increases, and vice versa if Net Sales decreases and Current Ratio decreases, Earning Per Share (EPS) decreases. The purpose of this study is to determine: (1) how much the influence of Net Sales have on Earning Per Share (EPS), (2) how much the influence of Current Ratio has on Earning Per Share (EPS), (3) how much the influence of Net Sales and Current Ratio to Earning Per Share (EPS) at PT. Bumi Resources Tbk. registered in the Jakarta Islamic Index (JII) for the period 2007 – 2016. The research method used is the descriptive analysis method with a quantitative approach which is analyzed partially, namely by simple regression analysis test, coefficient of determination, and t-test, and analyzed simultaneously with multiple regression analysis and F test. The data used in this study is data that is processed from the financial statements of PT. Bumi Resources Tbk. The results of this study show: (1) Net Sales has no significant effect on the Earning Per Share (EPS) of PT. Bumi Resources Tbk. accepted and the alternative hypothesis is rejected, (2) the alternative hypothesis which states that the Current Ratio has no significant effect on the Earning Per Share (EPS) of PT. Bumi Resources Tbk. accepted, (3) alternative hypothesis which states that Net Sales and Current Ratio have no significant effect on Earning Per Share (EPS) of PT. Bumi Resources Tbk. accepted. The result of the coefficient of determination is 17%. This shows that Earning Per Share (EPS) is influenced by the Net Sales and Current Ratio variables only by 17% and the remaining 83% is influenced by other factors outside of this study.*

**Keywords:** Net Sales, Current Ratio, Earning Per Share (EPS).

## PENDAHULUAN

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan indeks saham syari'ah yang terdiri atas 30 saham dengan kriteria investasi sesuai syari'ah Islam. JII telah dikembangkan sejak tanggal 3 Juli 2000. Pembentukan instrumen syari'ah ini untuk mendukung pembentukan Pasar Modal Syari'ah yang kemudian diluncurkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2003. Salah satu perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) adalah PT. Bumi Resources Tbk. PT Bumi Resources Tbk (BUMI) bergerak di bidang eksplorasi dan eksploitasi endapan batubara, termasuk pertambangan batubara, dan kegiatan eksploitasi minyak.

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) mencatat kenaikan laba bersih pada kuartal I 2017. Laba bersih emiten naik USD 65,571 juta atau Rp. 873,47 miliar jika mengacu kurs Rp. 13.321 per USD. Angka ini menunjukkan adanya kenaikan mencapai 291,73%. Para investor selain tertarik dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga tertarik dengan angka *Earning Per Share* (EPS) yang dilaporkan suatu perusahaan. Untuk mendapatkan jumlah *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi, maka diperlukan jumlah penjualan (*Net Sales*) yang maksimal.

Selain *Net Sales*, untuk mempertahankan tingkat *Earning Per Share* (EPS) pada level yang diharapkan, ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi. *Earning Per Share* (EPS) adalah jumlah laba yang menjadi hak untuk setiap pemegang satu lembar saham biasa (Manar, Luthfi: 2013). *Earning Per Share* (EPS). Dalam memprediksi *Earning Per Share* (EPS) ke depan, diperlukan sebuah alat analisis untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan bermanfaat untuk mengetahui perkembangan *Earning Per Share* (EPS). Salah satu alat analisis yang populer tersebut adalah analisis rasio keuangan. Dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan hanya rasio likuiditas atau *Current Ratio*.

Rasio likuiditas yang utama adalah rasio lancar (*Current Ratio*) yang dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Rasio ini menunjukkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat. Dari segi profitabilitas, nilai *Current Ratio* yang tinggi belum tentu baik walaupun dari segi likuiditas menunjukkan resiko yang rendah. Menurut Emmy, semakin tinggi *Current Ratio*, maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar berbagai tagihan, akan tetapi *Current Ratio* dianggap sebagai ukuran kasar karena tidak memperhitungkan likuiditas dari setiap komponen aktiva lancar.

Berikut data *Net Sales*, *Current Ratio*, dan *Earning Per Share* (EPS) pada PT. Bumi Resources Tbk. periode 2007 – 2016.

**Tabel 1.1**  
***Net Sales, Current Ratio, dan Earning Per Share (EPS) pada PT. Bumi Resources Tbk. Periode 2007 – 2016***

Tahun	<i>Net Sales</i> (US\$)	<i>Current Ratio</i> (%)	EPS (US\$)
2007	2,265,468,068	135,25%	0,04307
2008	3,378,393,015	77,63%	0,01937
2009	3,665,023,095	96,99%	0,01006
2010	2,926,926,720	188,6 %	0,01075
2011	4,000,990,515	109,7 %	0,01065
2012	3,775,518,192	88,4 %	(0,03282)
2013	3,547,424,427	41,2 %	(0,03)
2014	61,928,455	15,5 %	(0,01455)
2015	40,506,538	9,9 %	0,05326
2016	23,372,429	69,24 %	0,00187

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT. Bumi Resources Tbk

Berdasarkan uraian di atas, dapat terlihat bahwa perkembangan *Net Sales* mengalami peningkatan hanya pada tahun 2008, 2009, dan 2011 dan pada tahun 2010, 2012, 2013, 2014, 2015, dan 2016 mengalami penurunan secara terus menerus. Sedangkan *Current Ratio* mengalami peningkatan hanya pada tahun 2009, 2010, dan 2016 dan pada tahun 2008, 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2015 mengalami penurunan. *Earning Per Share* (EPS) mengalami kenaikan dan penurunan atau fluktuatif.

Menurut teori yang ada *Net Sales* berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share* (EPS). Jadi, jika *Net Sales* naik maka *Earning Per Share* (EPS) pun akan naik, dan sebaliknya jika *Net Sales* turun maka *Earning Per Share* (EPS) pun akan mengalami penurunan. Tetapi pada PT. Bumi Resources Tbk berdasarkan data di atas yang sudah diolah peneliti, terdapat beberapa permasalahan secara parsial *Net Sales* terhadap *Earning Per Share* (EPS) yang tidak sesuai dengan teori yang ada, beberapa permasalahan terdapat pada tahun 2008, 2009, 2010, 2011, 2013, 2014, dan 2015. Dimana pada tahun 2008, 2009, dan 2011 *Net Sales* mengalami kenaikan, tetapi *Earning Per Share* (EPS) mengalami penurunan. Sedangkan pada tahun 2010, 2013, 2014, dan 2015 *Net Sales* mengalami penurunan, tetapi *Earning Per Share* (EPS) mengalami kenaikan.

Selain *Net Sales*, terlihat bahwa permasalahan terdapat juga pada *Current Ratio*. Menurut teori yang ada, bahwa ketika *Current Ratio* naik maka *Earning Per Share* (EPS) akan turun dan sebaliknya ketika *Current Ratio* turun maka *Earning Per Share* (EPS) akan naik. Tetapi berdasarkan data PT. Bumi Resources Tbk di atas yang sudah diolah peneliti, terdapat beberapa permasalahan secara parsial *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share* (EPS) yang tidak sesuai dengan teori yang ada. Beberapa permasalahan terdapat pada tahun 2008, 2010, 2011, dan 2012.

Dimana *Current Ratio* pada tahun 2008, 2011, dan 2012 mengalami penurunan, tetapi *Earning Per Share (EPS)* mengalami penurunan juga. Sedangkan pada tahun 2010 *Current Ratio* mengalami kenaikan, tetapi *Earning Per Share (EPS)* mengalami kenaikan juga.

Setelah melihat permasalahan yang terjadi di PT. Bumi Resources Tbk dari tabel dan grafik di atas, terdapat permasalahan antara *Net Sales* dan *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share (EPS)* pada PT. Bumi Resources Tbk periode 2007 – 2016 yang tidak sesuai dengan teori yang ada.

## STUDI LITERATUR

### *Net Sales dan Earning Per Share (EPS)*

Perusahaan merupakan lembaga dengan orientasi profit. Sehingga kegiatan utama sebuah perusahaan adalah menjual barang maupun memberikan jasa yang dianggap dapat mendatangkan keuntungan.

Jumingan(2019) mendefinisikan *net sales* sebagai penghasilan utama dari perusahaan dagang, perusahaan jasa, atau perusahaan industri berupa hasil penjualan barang atau jasa kepada pembeli, langganan, penyewa dan pemakai jasa lainnya. Penjualan adalah jumlah omset barang atau jasa yang dijual, baik dalam unit ataupun dalam rupiah (Kasmir:2016). Selain itu, Soemarso (2020) menyebutkan bahwa pada saat perusahaan menjual barang dagangnya, maka diperoleh pendapatan. Jumlah yang dibebankan kepada pembeli untuk barang dagang yang diserahkan merupakan pendapatan perusahaan yang bersangkutan.

*Net Sales* merupakan sumber pendapatan perusahaan yang akan digunakan untuk menutupi biaya perusahaan. apabila jumlah *net sales* lebih besar dari biaya – biaya perusahaan, maka akan diperoleh profit atau laba, demikian juga sebaliknya. *Net sales* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk meraih daya tarik terhadap konsumen. Apabila *net sales* terus berkembang semakin besar, maka perusahaan dapat memperoleh kesempatan yang diberikan oleh pasar. Semakin besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya maka semakin *profitable* dan menarik investasi pada perusahaan tersebut. Semakin besar *net sales* maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. sehingga perusahaan harus meningkatkan *net sales* agar profit perusahaan meningkat (Sutejo:2009).

### *Curret Rasio dan Earning Per Share (EPS)*

Rasio Lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar (Kasmir:2016).Rasio lancar (*Current Ratio*) adalah rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh aset lancar perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Aset lancar mempunyai potensi penggunaan setahun ke depan dari tanggal neraca. Utang lancar akan memerlukan pembayaran maksimum setahun ke depan dari tanggal neraca juga (Toto Prihadi : 2010). *Current Ratio* ini menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*)kreditor jangka panjang atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang - hutang tersebut. Tetapi suatu perusahaan dengan *Current Ratio* yang tinggi belum tentu dijamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan (Munawir:2014).

*Current Ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Ratio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek *Current Ratio* dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar (Ali, Hanifah :2014. Bagi pihak manajer perusahaan memiliki *Current Ratio* yang tinggi dianggap baik, bahkan bagi kreditor dipandang perusahaan tersebut dalam keadaan yang kuat.Dengan demikian, apabila perusahaan mampu meningkatkan nilai *Current Ratio* maka bisa dianggap bahwa perusahaan sedang dalam keadaan baik atau bisa dikatakan kinerja perusahaan sedang dalam keadaan bagus. Hal ini juga akan mempengaruhi keuntungan dari setiap lembar saham yang diterima perusahaan (*Earning Per Share*) karena apabila keuntungan

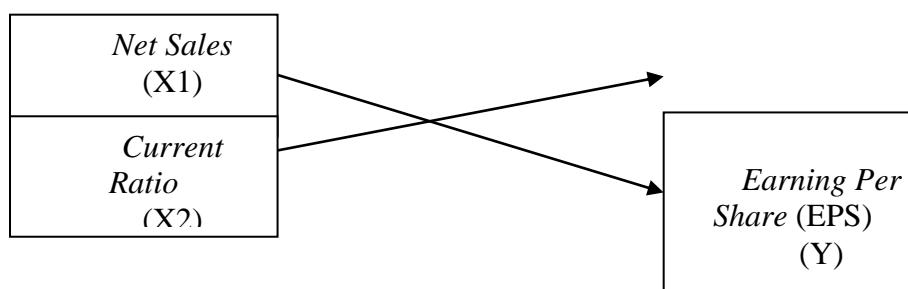
perusahaan besar secara tidak langsung *Earning Per Share* perusahaan juga akan meningkat (Mega :2015).

**Earning Per Share (EPS) terhadap Net Sales dan Current Ratio**

Fahmi dalam Puspita menyebutkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Sejalan dengan dengan pendapat Fahmi, Ines Farah dalam Puspita menyebutkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio keuangan yang paling sering digunakan untuk mengukur kondisi dan pertumbuhan perusahaan. Semakin besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya maka semakin *profitable* dan menarik investasi pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan yang stabil biasanya memperlihatkan stabilitas pertumbuhan *Earning Per Share* (EPS). *Earning Per Share* (EPS) merupakan komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan. Informasi *Earning Per Share* (EPS) suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan untuk semua pemegang saham perusahaan. *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atas pemegang saham per lembar saham. Besarnya *Earning Per Share* (EPS) suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan langsung atau dapat dihitung berdasarkan laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Para calon pemegang saham tertarik dengan *Earning Per Share* (EPS) yang besar, karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan (Mega:2015).

Sebagaimana dijelaskan di atas bahwa *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio keuangan yang paling sering digunakan untuk mengukur kondisi dan pertumbuhan perusahaan. Semakin besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya maka semakin *profitable* dan menarik investasi pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang stabil biasanya memperlihatkan stabilitas pertumbuhan *Earning Per Share* (EPS). Nilai *Earning Per Share* (EPS) yang akan dibagikan kepada para pemegang saham akan tinggi dipengaruhi oleh laba yang dihasilkan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, untuk menghasilkan laba yang tinggi maka perusahaan harus melakukan penjualan (*sales*) produknya secara maksimal. Namun dengan catatan perusahaan harus mampu mengendalikan biaya – biaya yang dikeluarkan dalam periode tersebut, karena jika *Net Sales* meningkat namun tidak diikuti dengan biaya – biaya yang dikeluarkan, laba yang diperoleh akan tinggi. Selain itu, nilai *Earning Per Share* (EPS) yang dibagikan kepada pemegang saham dipengaruhi oleh tingkat likuiditas perusahaan yang diukur dengan *Current Ratio*. Jika perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dengan mengandalkan pos aktiva lancar maka perusahaan tidak perlu khawatir dengan laba perusahaan yang didapat pada saat periode tersebut, termasuk laba per lembar saham. Dari segi profitabilitas, nilai *Current Ratio* yang tinggi belum tentu baik walaupun dari segi likuiditas menunjukkan resiko yang rendah (Mega:2015).

Mengacu pada konsep dasar teori dan hasil analisis yang telah peneliti kemukakan sebelumnya, maka hubungan antara *Net Sales* dan *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share* (EPS) dapat digambarkan ke dalam kerangka pemikiran sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

**METODE**

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh *Net Sales* dan *Current Ratio* Terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada PT. Bumi Resources Tbk. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data kuantitatif lebih menekankan analisis pada data - data (*numerical*) yang diolah dengan metode statistika dan juga memberikan kesimpulan kuantitatif untuk menggambarkan dan menjelaskan hubungan antara variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Penelitian kuantitatif umumnya berbentuk penelitian eksplanatoris (*explanatory research*) yang menggambarkan dan menjelaskan hubungan antara variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu hubungan antara variabel ( $X_1$ ) *Net Sales* dan ( $X_2$ ) *Current Ratio* terhadap variabel (Y) *Earning Per Share* (EPS).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder runtun waktu (*time series*), yaitu laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh PT. Bumi Resources Tbk. Adapun data yang digunakan dalam penelitian penulis yaitu diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan Publikasi Periode 2007 - 2016 yang diterbitkan oleh PT. Bumi Resources Tbk dalam alamat web resmi PT. Bumi Resources Tbk yakni [www.bumiresources.com](http://www.bumiresources.com).

Sub indikator dan variabel - variabel yang terdapat dalam penelitian ini tampak pada tabel tersebut :

**Tabel 1.2. Operasionalisasi variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Rumus	Skala
X1 ( <i>Net Sales</i> )	<i>Net sales</i> sebagai penghasilan utama dari perusahaan dagang, perusahaan jasa, atau perusahaan industri berupa hasil penjualan barang atau jasa kepada pembeli, langganan, penyewa dan pemakai jasa lainnya.	1. Penjualan 2. Retur 3. Potongan Harga	<i>Net Sales</i> :  Penjualan - (Retur + Potongan Harga)	Nominal
X2 ( <i>Current Ratio</i> )	<i>Current Ratio</i> merupakan salah satu bentuk rasio likuiditas dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara keseluruhan.	1. Aktiva Lancar 2. Kewajiban Lancar	<i>Current Ratio</i> (Rasio Lancar) :  $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
Y ( <i>Earning Per Share</i> )	<i>Earning Per Share</i> (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.	1. Laba Bersih Setelah Pajak 2. Jumlah Saham yang Beredar	EPS :  $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Nominal

Sumber : X1 (Jumingan:2019), X2 (Daniel :2015), Y (Mega:2015)

## Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan uji statistik sebagai berikut :

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode - metode statistika yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Statistik deskriptif adalah bidang ilmu statistik yang memformulasi data melalui pengelompokkan, penentuan nilai, dan fungsi statistik melalui penggunaan berbagai bentuk tabel (Sugiyono :2015).

### 2. Analisis Regresi

#### a. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variable independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono:2010). Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Dimana nilai a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen  
 a : Konstanta  
 b : Koefisien Regresi  
 X : Variabel Independen  
 n : Banyaknya Sampel

#### b. Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variable independennya minimal dua (Sugiyono:2010). Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh *Net Sales* dan *Current Ratio* Terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada PT. Bumi Resources Tbk. yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Indeks* (JII) Periode 2007 – 2016.

Formulasi persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1 \sum X_1 - b_2 \sum X_2}{n}$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1Y) - (X_2Y)(\sum X_1X_2)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2Y) - (X_1Y)(\sum X_1X_2)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

Dimana :

Y : *Earning Per Share* (EPS)  
 a : Bilangan Konstanta  
 b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> : Koefesien Regresi dari Masing - Masing Variabel Independen  
 X<sub>1</sub> : *Net Sales*  
 X<sub>2</sub> : *Current Ratio*

### 3. Uji Hipotesis

#### Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) (Priyatno : 2013) Rumus yang digunakan untuk melakukan uji F yaitu:

$$F = \frac{R^2 (n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

R : Koefisien korelasi berganda

m : Jumlah koefisien independen

n : Jumlah data

Ho : *Net Sales* dan *Current Ratio* secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS).

Ha : *Net Sales* dan *Current Ratio* secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS).

Terima Ho jika  $p\text{-value} > \text{level of significant}$

Terima Ha jika  $p\text{-value} < \text{level of significant}$

## HASIL

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan alat uji analisis yang digunakan dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk memaparkan data obyek penelitian agar mudah dipahami dan dimengerti. Berikut analisis deskriptif mengenai *Net Sales*, *Current Ratio* (CR), dan *Earning Per Share* (EPS) pada PT. Bumi Resources Tbk. Periode 2007 - 2016.

#### a. Analisis *Net Sales* Pada PT. Bumi Resources Tbk. Periode 2007 - 2016

Berdasarkan data pada laporan keuangan PT. Bumi Resources Tbk. periode 2007 - 2016 yang sudah diolah, *Net Sales* relatif sering mengalami penurunan dan hanya mengalami kenaikan pada 3 periode. Pada tabel dibawah, akan disajikan pergerakan naik dan turunnya variabel *Net Sales* sebagai berikut :

**Tabel 1.3**

**Perkembangan *Net Sales* PT. Bumi Resources Tbk. Periode 2007-2016**

Tahun	<i>Net Sales</i>		Perkembangan (%)	Keterangan
	(US\$)	(%)		
2007	2,265,468,068	9.57	-	-
2008	3,378,393,015	14.26	49.01%	Naik
2009	3,665,023,095	15.47	8.49%	Naik
2010	2,926,926,720	12.36	-20.10%	Turun
2011	4,000,990,515	16.89	36.65%	Naik
2012	3,775,518,192	15.94	-5.62%	Turun
2013	3,547,424,427	14.98	-6.02%	Turun
2014	61,928,455	0.26	-98.26%	Turun
2015	40,506,538	0.17	-35%	Turun
2016	23,372,429	0.1	-41%	Turun

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bumi Resources Tbk, diolah peneliti.

Berdasarkan tabel diatas yang memaparkan data perkembangan *Net Sales* PT. Bumi Resources Tbk. Periode 2007 - 2016 terdapat kondisi perkembangan yang fluktuatif. *Net Sales* mengalami peningkatan hanya pada tahun 2008 yaitu sebesar 49,01%, pada tahun 2009 sebesar 8,49%, dan pada tahun 2011 sebesar 36,65%. Sedangkan pada tahun 2010, 2012, 2013, 2014, 2015, dan 2016 mengalami penurunan secara terus menerus.

Jika diamati, pada tahun 2011 menghasilkan *Net Sales* dengan persentase 16.89%, hal tersebut merupakan pencapaian terbesar diantara sepuluh periode yang lainnya. Sedangkan pencapaian terendah dengan persentase sebesar 0,1% terjadi pada tahun 2016.

#### b. Analisis *Current Ratio* Pada PT. Bumi Resource Tbk. Periode 2007-2016

Berdasarkan data pada laporan keuangan PT. Bumi Resource Tbk. Periode 2007-2016 yang sudah diolah, *Current Ratio* mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil dapat dilihat dari perkembangan *Current Ratio* yang disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

**Tabel 1.4**

**Perkembangan *Current Ratio* PT. Bumi Resources Tbk. Periode 2007-2016**

Tahun	<i>Current Ratio</i> (%)	Perkembangan (%)	Keterangan
2007	135,25%	-	-
2008	77,63%	-74.22%	Turun
2009	96,99%	24.94%	Naik
2010	188,6 %	94.45%	Naik
2011	109,7 %	-41.83%	Turun
2012	88,4 %	-19.42%	Turun
2013	41,2 %	-53.39%	Turun
2014	15,5 %	-62.38%	Turun
2015	9,9 %	-36.13%	Turun
2016	69,24 %	599.39%	Naik

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bumi Resources Tbk, diolah peneliti.

Berdasarkan tabel diatas yang memaparkan data angka perkembangan *Current Ratio* PT. Bumi Resources Tbk. Periode 2007 - 2016 terlihat banyak terjadi penurunan dan kenaikan hanya terjadi pada 3 (tiga) periode saja. Penurunan terjadi pada tahun 2008 sebesar 74,22%. Kemudian penurunan terjadi secara berturut - turut dalam 5 (lima) periode, pada tahun 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2015. Tingkat penurunan paling terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 19,42% dan tingkat penurunan paling tertinggi terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 74,22%.

Tidak hanya mengalami penurunan saja akan tetapi terjadi pula perkembangan yang naik pada 3 (tiga) periode yakni tahun 2009, 2010 dan 2016. Tingkatan perkembangan kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 599,39% dan tingkat kenaikan terendah terjadi pada tahun 2009 yaitu sebesar 24,94%.

#### c. Analisis *Earning Per Share* (EPS) pada PT. Bumi Resource Tbk. Periode 2007 - 2016

Berdasarkan data pada laporan keuangan PT. Bumi Resource Tbk. periode 2007-2016 yang sudah diolah, *Earning Per Share* (EPS) mengalami kenaikan dan penurunan yang fluktuatif dapat dilihat dari perkembangan *Earning Per Share* (EPS) yang disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

**Tabel 1.5**

**Perkembangan *Earning Per Share* (EPS) PT. Bumi Resources Tbk. Periode 2007 - 2016**

Tahun	<i>Earning Per Share</i>		Perkembangan (%)	Keterangan
	(US\$)	(%)		
2007	0,04307	60.1	-	-
2008	0,01937	27.03	-0.55	Turun
2009	0,01006	14.04	-0.48	Turun
2010	0,01075	15	0.07	Naik
2011	0,01065	14.86	-0.01	Turun

2012	(0,03282)	-45.8	-4.08	Turun
2013	(0,03)	-41.86	-0.09	Naik
2014	(0,01455)	-20.3	-0.52	Naik
2015	0,05326	74.32	73.32	Naik
2016	0,00187	2.61	1.61	Turun

Berdasarkan tabel diatas yang telah memaparkan data *Earning Per Share* (EPS) PT. Bumi Resources Tbk. Periode 2007 - 2016 terlihat pergerakan naik dan turun pada data tersebut atau yang disebut dengan fluktuatif. Jika diamati trend yang terjadi sepuluh periode tersebut relatif turun, hanya terdapat pada 4 (empat) periode yang mengalami trend naik yaitu pada tahun 2010, 2013, 2014, dan 2015. Tingkat penurunan yang paling tinggi yaitu pada tahun 2012 dengan persentase sebesar 45,8%. Sedangkan tingkat kenaikan yang paling tinggi yaitu pada tahun 2015 dengan persentase sebesar 74,32%.

#### a. Analisis Pengaruh *Net Sales* Terhadap *Earning Per Share* (EPS)

Untuk mengetahui hasil analisis secara sistematis maka terdapat beberapa tahapan hitungan statistik sebagai berikut :

##### 1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan data pada tabel 1.3, kemudian dihitung untuk menghasilkan persamaan regresi linier sederhana dengan cara terlebih dahulu mencari koefisien a dan b. Berikut perhitungannya :

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum y) \cdot (\sum x^2) - (\sum x) \cdot (\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{100.1450,8856 - 100.264,6916}{10(1450,8856) - 10000} \\
 &= \frac{145088,56 - 26469,16}{14508,856 - 10000} \\
 &= \frac{118619,4}{4508,856} \\
 &= 26,308 \\
 b &= \frac{n \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{10 \cdot 264,6916 - 100 \cdot 100}{10 \cdot 1450,8856 - 10000} \\
 &= \frac{14508,856 - 10000}{-7353,084} \\
 &= \frac{4508,856}{-7353,084} \\
 &= -1,631
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier sederhana :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 26,308 + -1,631X$$

Persamaan regresi linier sederhana antara *Net Sales* ( $X_1$ ) dengan *Earning Per Share* (Y) diatas menghasilkan nilai konstanta (a) sebesar 26,308 yang artinya apabila *Net Sales* ( $X_1$ ) sama dengan nol (tidak ada perubahan) maka *Earning Per Share* (Y) sebesar 26,308. Nilai koefisien regresi (b) yang dihasilkan yaitu -1,631 yang artinya koefisien regresi negatif (berlawanan), *Net Sales* ( $X_1$ ) meningkat sebesar 1% maka *Earning Per Share* (Y) akan menurun sebesar 1,631. Hasil persamaan tersebut dapat diperkuat dengan hasil perhitungan menggunakan *SPSS For Windows Versi 24* sebagai berikut :

**Tabel 1.6**

**Analisis Regresi Linier Sederhana Pengaruh *Net Sales* ( $X_1$ ) terhadap *Earning Per Share* (Y) PT. Bumi Resources Tbk.**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	26.317	22.490		1.170	.276
	NS	-1.632	1.867	-.295	-.874	.408

a. Dependent Variable: EPS

### 1) Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti. Perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Kd &= r^2 \cdot 100\% \\
 &= -0,295^2 \cdot 100\% \\
 &= 0,087 \cdot 100\% \\
 &= 8,70\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diatas, maka dapat diketahui sebesar 0,087 yang jika dalam persen yaitu 8,70%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa pengaruh antara *Net Sales* terhadap *Earning Per Share* sebesar 8,70% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnyadi luar penelitian ini. Hasil perhitungan secara manual tersebut dapat diperkuat dengan hasil perhitungan yang sama menggunakan *SPSS For Windows Versi 24* :

**Tabel 1.7. Analisis Koefisien Determinasi Pengaruh *Net Sales* (X<sub>1</sub>) terhadap *Earning Per Share* (Y) PT. Bumi Resources Tbk**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.295 <sup>a</sup>	.087	-.027	39,65015

a. Predictors: (Constant), NS

### Analisis Uji t (Parsial)

Uji signifikansi parsial atau uji t adalah untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis, maka dilakukan dengan cara pengukuran dengan menggunakan rumus statistik uji t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{-0,29501618\sqrt{10-2}}{\sqrt{1-0,08703455}} \\
 &= \frac{-0,29501618\sqrt{8}}{0,955492257} \\
 &= \frac{-0,29501618\sqrt{2,8284271}}{0,955492257} \\
 &= \frac{-0,834431767}{0,955492257} \\
 &= -0,873
 \end{aligned}$$

Adapun hasil perhitungan  $t_{hitung}$  di atas diketahui sebesar  $-0,873$  yang selanjutnya perlu dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk = n - 2 = 8$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,306$ . Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} (-0,873) < t_{tabel} (2,306)$  artinya dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima maka hipotesis nol yang menyatakan *Net Sales* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* PT. Bumi Resources Tbk. diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Hasil perhitungan tersebut sesuai dengan hasil perhitungan menggunakan *SPSS For Windows Versi 24* sebagai berikut :

**Tabel 1.8**

**Analisis Uji t Pengaruh *Net Sales* ( $X_1$ ) terhadap *Earning Per Share* (Y) PT. Bumi Resources Tbk.**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.317	22.490		1.170	.276
	NS	-1.632	1.867	-.295	-.874	.408

a. Dependent Variable: EPS

**b. Analisis Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share* (EPS)**

Untuk mengetahui hasil analisis secara sistematis maka terdapat beberapa tahapan hitungan statistik sebagai berikut :

**1) Analisis Regresi Linier Sederhana**

Berdasarkan pada tabel 1.4, kemudian dihitung untuk menghasilkan persamaan regresi linier sederhana dengan cara terlebih dahulu mencari koefisien a dan b. Berikut perhitungannya :

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum y) \cdot (\sum x^2) - (\sum x) \cdot (\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{(100) \cdot (95974,5271) - (832,41) \cdot (10876,2279)}{10(95974,5271) - (692906,4081)} \\
 &= \frac{9597452,71 - 9053480,866}{959745,271 - 692906,4081} \\
 &= \frac{543971,8438}{266838,8629} \\
 &= 2,039 \\
 b &= \frac{n\sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{10 \cdot 10876,2279 - 832,41 \cdot 100}{10 \cdot 95974,5271 - 692906,4081} \\
 &= \frac{108762,279 - 83241}{959745,271 - 692906,4081} \\
 &= \frac{25521,279}{266838,8629} \\
 &= 0,096
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi sederhana :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 2,039 + 0,096X$$

Persamaan regresi linier sederhana antara *Current Ratio* ( $X_2$ ) dengan *Earning Per Share* (Y) diatas menghasilkan nilai konstanta (a) sebesar 2,039 yang artinya apabila *Current Ratio* ( $X_2$ )

sama dengan nol (tidak ada perubahan) maka *Earning Per Share* (Y) sebesar 2,039. Nilai koefisien regresi (b) yang dihasilkan yaitu 0,096 yang artinya koefisien regresi positif (searah), jika *Current Ratio* (X<sub>2</sub>) meningkat sebesar 1% maka *dividend payout ratio* (Y) akan meningkat sebesar 0,096. Hasil persamaan tersebut dapat diperkuat dengan hasil perhitungan menggunakan *SPSS For Windows Versi 24* sebagai berikut :

**Tabel 1.9**  
**Analisis Regresi Linier Sederhana Pengaruh *Current Ratio* (X<sub>2</sub>) terhadap *Earning Per Share* (Y) PT. Bumi Resources Tbk.**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	ig.	S
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	2.039	24.667		.083		.936
CR	.096	.252	.133	.380		.714

a. Dependent Variable: EPS

Sumber Data : *Output SPSS For Windows Versi 24*

### 3) Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti. Perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Kd &= r^2 \cdot 100\% \\
 &= 0,133^2 \cdot 100\% \\
 &= 0,018 \cdot 100\% \\
 &= 1,77\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi di atas, maka dapat diketahui sebesar 1,77%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa pengaruh antara *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share* (EPS) sebesar 1,77% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnyadi luar penelitian ini. Hasil perhitungan secara manual tersebut dapat diperkuat dengan hasil perhitungan yang sama menggunakan *SPSS For Windows Versi 24* :

**Tabel 1.9**  
**Analisis Koefisien Determinasi Pengaruh *Current Ratio* (X<sub>2</sub>) terhadap *Earning Per Share* (EPS)(Y) PT. Bumi Resources Tbk.**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.133 <sup>a</sup>	.018	-.105	41,13050

a. Predictors: (Constant), CR

Sumber Data : *Output SPSS For Windows Versi 24*

### 4) Analisis Uji t (Parsial)

Uji signifikansi parsial atau uji t adalah untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis, maka dilakukan dengan cara pengukuran dengan menggunakan rumus statistik uji t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,13310286 \sqrt{10-2}}{\sqrt{1-0,017716371}} \\
 &= \frac{0,13310286 \sqrt{8}}{\sqrt{1-0,017716371}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,13310286 \sqrt{2,828427125}}{0,991102229} \\
 &= \frac{0,376471738}{0,991102229} \\
 &= 0,380
 \end{aligned}$$

Adapun hasil perhitungan  $t_{hitung}$  di atas, diketahui sebesar 0,380 yang selanjutnya perlu dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk = n - 2 = 8$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,306$ . Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} (0,380) < t_{tabel} (2,306)$  artinya dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima maka hipotesis nol yang menyatakan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) PT. Bumi Resources Tbk. ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Hasil perhitungan tersebut sesuai dengan hasil perhitungan menggunakan *SPSS For Windows Versi 24* sebagai berikut :

**Tabel 1.10. Analisis Uji t Pengaruh *Current Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Earning Per Share* (EPS) (Y) PT. Bumi Resources Tbk.**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.039	24.667		.083	.936
CR	.096	.252	.133	.380	.714

a. Dependent Variable: EPS

Sumber Data : *Output SPSS For Windows Versi 24*

**c. Analisis Pengaruh *Net Sales* dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Earning Per Share* (EPS)**

Untuk mengetahui hasil analisis secara sistematis maka terdapat beberapa tahapan hitungan statistik sebagai berikut :

**1) Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen. Bila 2 (dua) atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Perhitungannya yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \Sigma x_1^2 &= \Sigma x_1^2 - \frac{(\Sigma x_1)^2}{n} \\
 &= 1450,8856 - \frac{10000}{10} \\
 &= 1450,8856 - 1000 \\
 &= 450,8856 \\
 \Sigma x_2^2 &= \Sigma x_2^2 - \frac{(\Sigma x_2)^2}{n} \\
 &= 95974,5271 - \frac{692906,41}{10} \\
 &= 95974,5271 - 69290,641 \\
 &= 26683,88629 \\
 \Sigma y^2 &= \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n} \\
 &= 14777,8362 - \frac{10000}{10} \\
 &= 14777,8362 - 1000 \\
 &= 13777,8362 \\
 \Sigma x_1 y &= \Sigma x_1 y - \frac{(\Sigma x_1) - (\Sigma y)}{n} \\
 &= 264,6916 - \frac{100 - 100}{10} \\
 &= 264,6916 - \frac{10000}{10}
 \end{aligned}$$

$$= 264,6916 - 1000$$

$$= -735,3084$$

$$\Sigma x^2 y = \Sigma x^2 y - \left( \frac{(\Sigma x^2) - (\Sigma y)}{n} \right)$$

$$= 10876,2279 - \frac{832,41 - 100}{10}$$

$$= 10876,2279 - \frac{83241}{10}$$

$$= 10876,2279 - 8324,1$$

$$= 2552,1279$$

$$\Sigma x_1 x_2 = \Sigma x_1 x_2 - \frac{(\Sigma x_1) - (\Sigma x_2)}{n}$$

$$= 10124,6196 - \frac{100 - 832,41}{10}$$

$$= 10124,6196 - \frac{83241}{10}$$

$$= 10124,6196 - 8324,1$$

$$= 1800,5196$$

$$b_1 = \frac{(\Sigma x_2^2) (\Sigma x_1 y) - (\Sigma x_1 x_2) (\Sigma x_2 y)}{(\Sigma x_1^2) (\Sigma x_2^2) - (\Sigma x_1 x_2)^2}$$

$$= \frac{26683,88629 (-735,3084) - 2552,1279 1800,52}{450,8856 26683,88629 - 3241870,83}$$

$$= \frac{-19620885,73 - 4595156,306}{12031380,08 - 3241870,83}$$

$$= \frac{-24216042,04}{8789509,25}$$

$$= -2,755$$

$$b_2 = \frac{(\Sigma x_1^2) (\Sigma x_2 y) - (\Sigma x_1 x_2) (\Sigma x_1 y)}{(\Sigma x_1^2) (\Sigma x_2^2) - (\Sigma x_1 x_2)^2}$$

$$= \frac{450,8856 2552,1279 - (-735,3084) 1800,52}{450,8856 26683,88629 - 3241870,83}$$

$$= \frac{1150717,719 - (-1323937,186)}{12031380,08 - 3241870,83}$$

$$= \frac{2474654,906}{8789509,25}$$

$$= 0,282$$

$$a = \frac{(\Sigma y) - (b_1 \Sigma x_1) - (b_2 \Sigma x_2)}{n}$$

$$= \frac{100 - (-2,755 107407 100) - 0,281546425 832,41}{10}$$

$$= \frac{100 - (-275,5107407) - 234,3621}{10}$$

$$= \frac{141,1486812}{10}$$

$$= 14,115$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda :

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

$$= \mathbf{14,115} + \mathbf{(-2,755)} + \mathbf{0,282}$$

Persamaan regresi linier berganda antara *Net Sales* ( $X_1$ ) dan *Current Ratio* ( $X_2$ ) dengan *Earning Per Share* (EPS) ( $Y$ ) di atas, menghasilkan nilai konstanta ( $a$ ) sebesar 14,115 yang

artinya apabila *Net Sales* ( $X_1$ ) dan *Current Ratio* ( $X_2$ ) sama dengan nol (tidak ada perubahan) maka *Earning Per Share* (EPS) (Y) sebesar 1,4,115. Nilai koefisien regresi ( $b_1$ ) yang dihasilkan yaitu -2,755 dan koefisien regresi ( $b_2$ ) sebesar 0,282 yang artinya hubungan antara *Net Sales* dan *Current Ratio* memiliki hubungan yang tidak sesuai dengan garis linearitas cenderung bertolak belakang tidak searah kemungkinan jumlah nominal antara kedua variabel tersebut ikut berpengaruh pada hasil hubungan korelasi ganda antara *Net Sales* dan *Current Ratio*. Hasil persamaan tersebut dapat diperkuat dengan hasil perhitungan menggunakan *SPSS For Windows Versi 24* sebagai berikut :

**Tabel 1.11**

**Analisis Regresi Linier Berganda Pengaruh *Net Sales* ( $X_1$ ) dan *Current Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Earning Per Share* (EPS) (Y) PT. Bumi Resources Tbk.**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.120	25.666		.550	.599
	NS	-2.756	2.187	-.499	-1.260	.248
	CR	.282	.284	.392	.990	.355

a. Dependent Variable: EPS

Sumber Data : *Output SPSS For Windows Versi 24*

**3) Analisis Koefisien Determinasi**

Untuk mengetahui presentase antara *Net Sales* dan *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share* (EPS), maka digunakan koefisien determinasi. Adapun hasil perhitungan koefisien determinasi secara manual yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Kd &= r^2 \cdot 100\% \\
 &= 0,199 \cdot 100\% \\
 &= 17\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi di atas, maka dapat diketahui sebesar 17%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa *Earning Per Share* (EPS) sebesar 17% dipengaruhi oleh *Net Sales* dan *Current Ratio* secara simultan sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian ini. Hasil perhitungan secara manual tersebut dapat diperkuat dengan hasil perhitungan yang sama menggunakan *SPSS For Windows Versi 24* :

**Tabel 1.12**

**Analisis Koefisien Determinasi Pengaruh *Net Sales* ( $X_1$ ) dan *Current Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Earning Per Share* (EPS) (Y) PT. Bumi Resources Tbk.**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.446 <sup>a</sup>	.199	-.029	39,69806

a. Predictors: (Constant), CR, NS

Sumber Data : *Output SPSS For Windows Versi 24*

**4) Analisis Uji F**

Uji F berfungsi untuk menguji pengaruh peubah bebas terhadap peubah tak bebas secara simultan atau untuk menguji signifikansi antara tingkat *Net Sales* dan *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share* (EPS). Berikut adalah perhitungannya :

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{R^2 (n - m - 1)}{m (1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,170574676 (2)}{0,829425324}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{0,085287338}{0,118489332}$$

$$= 0,720$$

Adapun hasil perhitungan  $F_{hitung}$  diatas diketahui sebesar 0,720 yang selanjutnya perlu dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ . Terdapat dk pembilang  $m - 1$  dan penyebut  $N - m$  dengan demikian dk pembilang =  $3 - 1 = 2$  dan dk penyebut =  $10 - 3 = 7$ . Berdasarkan dua dk tersebut maka dapat diketahui bahwa  $F_{tabel}$  untuk 5% = 4,74. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung}$  (0,720) >  $F_{tabel}$  (4,74) artinya dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak maka hipotesis nol yang menyatakan *Net Sales* dan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) PT. Bumi Resources Tbk. ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Hasil perhitungan tersebut sesuai dengan hasil perhitungan menggunakan *SPSS For Windows Versi 24* sebagai berikut :

**Tabel 1.13**

**Analisis Uji F Pengaruh *Net Sales* ( $X_1$ ) dan *Current Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Earning Per Share* (EPS) (Y) PT. Bumi Resources Tbk.**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2746.284	2	1373.142	.871	.459 <sup>b</sup>
	Residual	11031.552	7	1575.936		
	Total	13777.836	9			

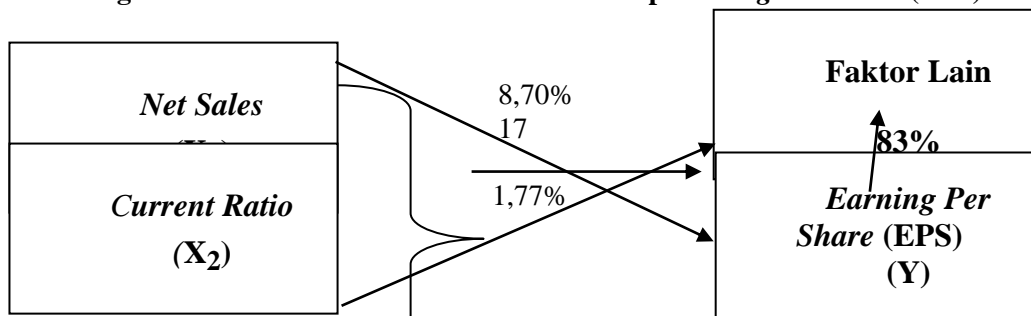
a. Dependent Variable: EPS  
 b. Predictors: (Constant), CR, NS

Sumber Data : *Output SPSS For Windows Versi 24*

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi menyatakan bahwa *Net Sales* ( $X_1$ ) berpengaruh 8,70% terhadap *Earning Per Share* (EPS) (Y) dan *Current Ratio* ( $X_2$ ) berpengaruh 1,77% terhadap *Earning Per Share* (EPS) (Y) sedangkan secara simultan pengaruh kedua variabel tersebut terhadap kebijakan dividen (Y) sebesar 17% dan sisanya 83% dipengaruhi oleh faktor lainnya diluar penelitian ini. Penjelasan tersebut telah digambarkan pada gambar berikut :

**Gambar 1.2**

**Pengaruh *Net Sales* dan *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share* (EPS)**



**PEMBAHASAN**

**1. Pengaruh *Net Sales* terhadap *Earning Per Share* (EPS) PT. Bumi Resources Tbk.**

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dijelaskan mengenai pengaruh *Net Sales* terhadap *Earning Per Share* (EPS) PT. Bumi ResourcesTbk. dapat disimpulkan memiliki persamaan regresi  $Y = 26,308 + -1,631X$  artinya koefisien regresi negatif (berlawanan), jadi apabila *Net Sales* ( $X_1$ ) meningkat sebesar 1% maka *Earning Per Share* (EPS) (Y) akan menurun sebesar 1,631. Selain itu dilakukan juga perhitungan korelasi *pearson productmoment* untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Terlihat pula pada hasil koefisien determinasi sebesar 8,70% yang artinya *Earning Per Share* (EPS) dipengaruhi oleh variabel *Net Sales* hanya sebesar 8,70% dan sisanya sebesar 91,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya diluar penelitian ini. Tidak hanya berhenti disitu saja akan tetapi perlu di uji signifikansi untuk menjawab hipotesis penelitian ini. Hasil uji signifikansi menghasilkan  $t_{hitung}$  (-0,874) <  $t_{tabel}$  (2,306) artinya bahwa  $H_0$  diterima maka hipotesis nol yang

menyatakan *Net Sales* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) PT. Bumi Resources Tbk. diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

## 2. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share* (EPS) PT. Bumi Resources Tbk.

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dijelaskan mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share* (EPS) PT. Bumi Resources Tbk. dapat disimpulkan memiliki persamaan regresi  $Y = 2,039 + 0,096X$  artinya koefisien regresi positif (searah), jadi apabila *Current Ratio* ( $X_2$ ) meningkat sebesar 1% maka *Earning Per Share* (EPS) ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,096. Selain itu dilakukan juga perhitungan korelasi *pearson product moment* untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Terlihat pula pada hasil koefisien determinasi sebesar 1,77% yang artinya *Earning Per Share* (EPS) dipengaruhi oleh variabel *Current Ratio* hanya sebesar 1,77% dan sisanya sebesar 98,23% dipengaruhi oleh faktor lainnya diluar penelitian ini. Tidak hanya berhenti disitu saja akan tetapi perlu di uji signifikansi untuk menjawab hipotesis penelitian ini. Hasil uji signifikansi menghasilkan  $t_{hitung}(0,380) < t_{tabel}(2,306)$  artinya bahwa  $H_0$  diterima maka hipotesis alternatif yang menyatakan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) PT. Bumi Resources Tbk. diterima.

## 3. Pengaruh *Net Sales* dan *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share* (EPS) PT. Bumi Resources Tbk.

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dijelaskan mengenai pengaruh secara simultan antara *Net Sales* dan *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share* (EPS) PT. Bumi Resources Tbk. dapat disimpulkan memiliki persamaan regresi berganda  $Y = 14,115 + (-2,755)NS + 0,282CR$  artinya persamaan ini berarti apabila tidak ada *Net Sales* dan *Current Ratio* maka nilai  $Y$  akan menurun sebesar 14,115 besarnya nilai koefisien (b) regresi variabel *Net Sales* sebesar -2,755, hal ini berarti bahwa setiap penurunan *Net Sales* 1% maka besarnya *Earning Per Share* akan mengalami penurunan sebesar -2,755. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Net Sales* terhadap *Earning Per Share*.

Terlihat pula pada hasil koefisien determinasi sebesar 17% yang artinya *Earning Per Share* (EPS) dipengaruhi oleh variabel *Net Sales* dan *Current Ratio* hanya sebesar 17% dan sisanya sebesar 83% dipengaruhi oleh faktor lainnya diluar penelitian ini. Tidak hanya berhenti disitu saja akan tetapi perlu di uji signifikansi untuk menjawab hipotesis penelitian ini. Hasil uji signifikansi menghasilkan  $F_{hitung}(0,720) > F_{tabel}(4,74)$  artinya bahwa  $H_0$  diterima maka hipotesis alternatif yang menyatakan *Net Sales* dan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) PT. Bumi Resources Tbk. diterima.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh *Net Sales* dan *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share* (EPS), yang telah dianalisis pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. *Net Sales* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) PT. Bumi Resources Tbk.
2. *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) PT. Bumi Resources Tbk.
3. *Net Sales* dan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) PT. Bumi Resources Tbk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Irianto, Agus. 2007. *Statistika Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana
- Jumingan. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Prihadi, Toto. 2010. *Analisis Laporan Keuangan: Teori & Aplikasi*. Jakarta: PPM.
- Priyatno, Dwi. 2013. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Soemarso S.R. 2020. *Akuntansi Suatu Pengantar, edisi 5. buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.

- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Hanafiah, Ali M. 2014. *Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Inventory Turnover, Total Aset Turnover, Debt To Equity Ratio Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012*. Tanjung Pinang : Univ. Maritim Raja Ali Haji.
- Manar, Luthfi M. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Earning Per Share Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010*. Surakarta : Univ. Muhammadiyah Surakarta.
- Puspita, Mega ,dkk. 2015. *Analisis Pengaruh Net Sales dan Return On Assets Terhadap Earning Per Share (EPS)*. Pangkal Pinang : STIE-IBEK Bangka Belitung.
- Sianipar, Daniel Andrio. 2015. *Pengaruh Debt To Assets Ratio, Current Ratio, dan Cash Ratio Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013*. Medan : Univ. Sumatera Utara.